

**ANALISIS PERMINTAAN TELUR AYAM RAS
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pertanian
Program Studi Agribisnis



Oleh :

Oniek Putry Ayu Ramadhan
NIM. 1510321048

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PERMINTAAN TELUR AYAM RAS DI KABUPATEN JEMBER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Oniek Putry Ayu Ramadhan

1510321048

telah dipertahankan di depan Tim penguji pada tanggal 09 Agustus 2021 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Ir. Henik Prayuginingsih, M.P.
NIP. 9110376

Syamsul Hadi, S.P., M.P.
NIP. 197603052005012002

Anggota I,

Dr. Ir. Teguh Hayi Santosa, M.P.
NIP. 196601061993031013

Anggota II,

Saptya Prawitasari, S.P., M.P.
NIP. 197305242005012006

Jember, 09 Agustus 2021
Universitas Muhammadiyah Jember
Fakultas Pertanian
Dekan



Ir. Iskandar Umarie, M.P.
NIP. 196401031990091001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS TERAKREDITASI A
Jl. Karimata 49 Telp/Fax. (0331) 336728 (112)/ 337957 Kotak Pos. 104
JEMBER

**PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa memang benar Skripsi dengan judul Analisis Permintaan Telur Ayam Ras di Kabupaten Jember merupakan karya orisinal dan bebas dari unsur-unsur PLAGIASI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terbukti terdapat pelanggaran di dalamnya, maka saya bersedia Skripsi ini dibatalkan, Gelar Sarjana Pertanian saya dicabut dan saya bersedia menerima sanksi hukum sebagai akibatnya.

Demi untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, maka saya mengizinkan skripsi ini diterbitkan/dipublikasikan atas sepengetahuan.

Jember, 09 Agustus 2021

Mahasiswa,



Nama : Oniek Putry Ayu Ramadhan
NIM : 1510321048
PS : Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Telur ayam ras merupakan sumber protein yang relatif murah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan telur ayam ras di Kabupaten Jember, serta mengalisis tingkat elastisitasnya karena harga, elastisitas silang permintaan karena harga barang lain dan elastisitas pendapatan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda model Cobb-Douglas. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan telur ayam ras secara nyata meliputi; harga telur ayam buras, harga ikan laut, jumlah pendapatan per bulan, *dummy* selera dan *dummy* wilayah penelitian. Sedangkan pengaruh dari variabel harga telur ayam ras, harga telur bebek, harga tahu, harga tempe, harga tepung, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan berpengaruh tidak nyata terhadap permintaan telur ayam ras. Nilai koefisien elastisitas harga telur ayam ras bersifat elastis dengan nilai -1,924. Elastisitas silang dari harga telur bebek sebesar 0,148 bersifat inelastis, Elastisitas silang dari harga telur ayam buras sebesar -1,261 bersifat elastis, Elastisitas silang dari harga ikan laut sebesar 3,241 bersifat elastis, Elastisitas silang dari harga tahu sebesar -0,177 bersifat inelastis, Elastisitas silang dari harga tempe sebesar -0,110 bersifat inelastis, Elastisitas silang dari harga tepung sebesar 0,807 bersifat inelastis. Sedangkan elastisitas pendapatan bernilai positif sebesar 0,618 menunjukkan bahwa permintaan telur ayam ras merupakan elastisitas pendapatan inelastis yang masih bersifat barang normal yaitu apabila telur ayam ras mengalami kenaikan permintaan jika pendapatan meningkat.

Kata kunci: elastisitas, permintaan, telur ayam ras

ABSTRACT

Purebred chicken eggs are a relatively inexpensive source of protein to meet the needs of the community. This research was conducted to identify factors that influence the demand for purebred chicken eggs in Jember Regency, to analyze the level of elasticity of demand due to the price, cross-elasticity of demand due to the price of other goods and income elasticity. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis of the Cobb-Douglas model. The analysis shows that simultaneously factors that significantly affect the demand for purebred chicken eggs include; the price of native chicken eggs, the price of marine fish, the amount of income per month, the taste dummy, and the research area dummy. Meanwhile, the effects of the price of a purebred chicken egg, duck egg prices, tofu prices, Tempe prices, flour prices, number of family members, and education level had no significant effect on the demand for a purebred chicken egg. The value of the elasticity coefficient of the price is elastic with a value of -1.924. The cross elasticity of the price of duck eggs is 0.148 and the characteristic is inelastic. The cross elasticity of the price of native chicken eggs is -1.261 and the characteristic is elastic. The cross elasticity of the price of marine fish is 3.241 is elastic. The cross elasticity of the price of tofu is -0.177 and the characteristic is inelastic. The cross elasticity of the price tempeh of -0.110 and the characteristic inelastic, the cross elasticity of flour price of 0.807 is inelastic. While the income elasticity has a positive value of 0.618, indicating that the demand for broiler eggs is an inelastic income elasticity which is still a normal item is if the demand for purebred chicken eggs increases if income increases.

Keywords: demand, elasticity, purebred chicken egg

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencerahkan rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Permintaan Telur Ayam Ras di Kabupaten Jember”** diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Stuudi Strata atau S1 pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang memungkinkan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis haturkan kepada:

1. Dr. Hanafi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Ir. Iskandar Umarie, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Ir. Wiwit Widiarti, M.P. selaku Wakil Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Dr. Ir. Teguh Hari Santosa, M.P. selaku Ketua Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
5. Ir. Henik Prayuginingsih, M.P. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Syamsul Hadi, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan membantu selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.

6. Bapak Kepala Kantor BPS Jember, Bapak Kepala Dinas Pertanian Jember, konsumen rumah tangga dan pelaku usaha berbahan baku telur di Kecamatan Patrang, Sumbersari, Kaliwates, Jelbuk, Mayang, Tempurejo, Ambulu dan Sumberbaru Kabupaten Jember, yang telah bersedia untuk diwawancara sesuai dengan kepentingan penelitian ini.
7. Serta semua pihak yang banyak memberikan bantuan dan motivasi selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kekeliruan di dalam penulisan skripsi ini, karena penulis hanya manusia biasa yang tak luput dari salah dan dosa. Sehingga penulis secara terbuka menerima segala kritik dan saran, yang sangat membangun dan diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi terutama bagi penelitian yang sejenis.

Jember, 09 Agustus 2021

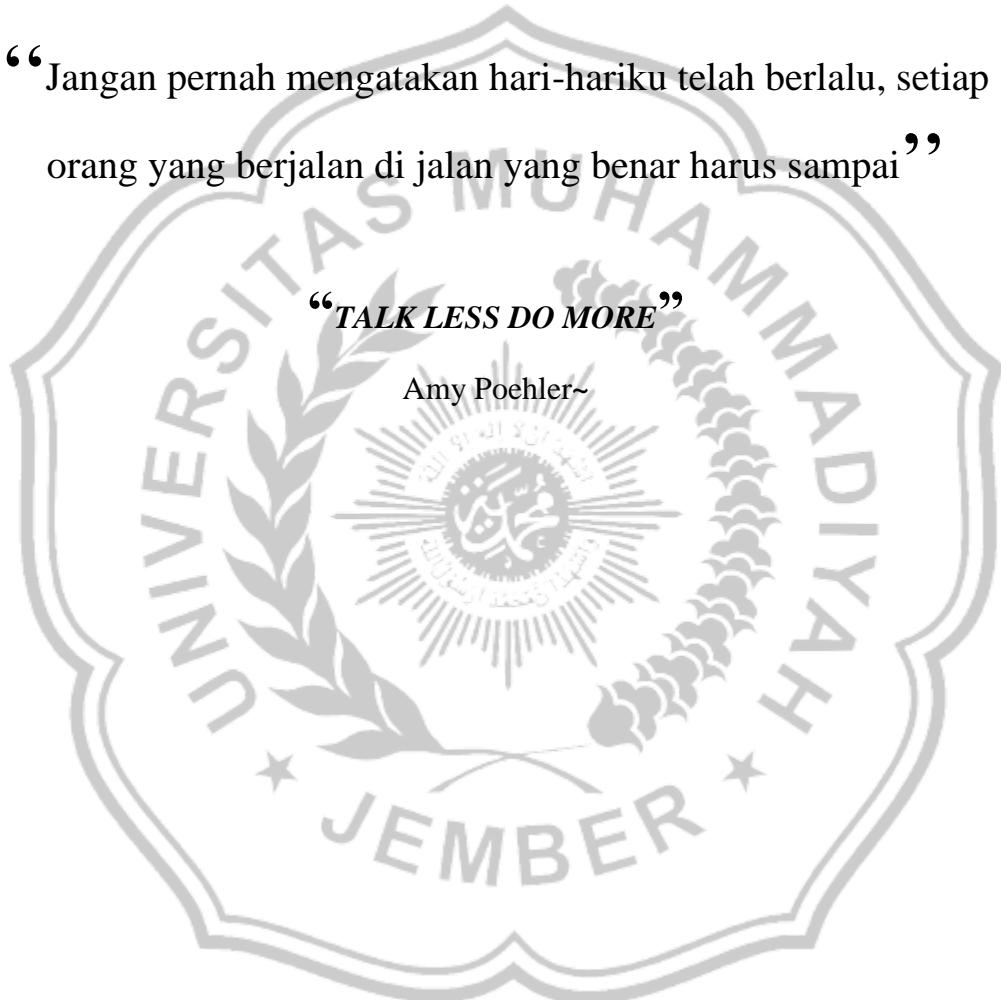
Penulis

MOTTO

لا تقل أيا مي قد مرت، يجب أن يصل كل من يسير على الطريق الصحيح

`la taqilu 'ayaami qad marat , yajib 'an yasil kulu man yasir ealaa altariq alsahih`

“Jangan pernah mengatakan hari-hariku telah berlalu, setiap orang yang berjalan di jalan yang benar harus sampai”



Amy Poehler~

“TALK LESS DO MORE”

PERSEMBAHAN

- ✿ Allah SWT.
Terima kasih atas nikmat hidup karena telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kelancaran, sehingga saya mampu menuliskan bait kata dalam skripsi ini.
- ✿ Ayahanda Eko Supriasmanto dan Ibunda Nanik Susilowati, orang terhebat yang tiada henti selalu memberikan semangat serta memanjatkan doa disetiap waktu untuk putri tercintanya ini. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT selalu senantiasa melindungi dan menyayangi keduanya, Aamiin.
- ✿ Untuk kedua adikku Oniek Dwi Cahya Idovi dan Moh. Nico Triasmoko yang telah mendoakan dan memberikan semangat.
- ✿ Terima kasih kepada semua Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
- ✿ Terima kasih kepada seluruh tim UPT-PMB, bunda Trias Setyowati, S.H., S.E., M.M., bunda Fefi Nurdiana Wijayanti, S.P., M.P., kakak Ilham Saifuddin, S.Pd., M.Si., kakak Syahrul Mubaroq, S.Pd., M.Pd., kakak Yasin Susilo, S.E., kakak Sultan Hakim, S.Ikom., serta tim cantik yang selalu tiada henti memberikan semangat setiap waktu, kakak Prahesti Anuari, S.P., kakak Rosi Avinda Intansari, S.P., kakak Annisa Istifarain Qorina, S.P., dan seluruh tim di Pelayan Terpadu dan BAAK.
- ✿ Terima kasih Sigit Tri Wijaya dan keluarga yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan juga dari awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
- ✿ Sahabat-sahabatku Sely Findriana Putri, Yusfela Kustrianti, Ruriatur Hartanti, Nuriza Wahyu Utami, Fitrotun Aulani, Wilda Alfi Kurniasari, Sri Defi Astutik, Alviana Galuh Priandari dan Anita Wisyaka Harini, terima kasih telah berbaik hati mengajari dan memberikan motivasi kepadaku selama ini tanpa rasa bosan.
- ✿ Teman-teman Fakultas Pertanian angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga semuanya selalu sukses dimanapun kalian berada.
- ✿ Organisasiku HIMAGRI, IMM, BEM FAKULTAS yang telah memberikan banyak sekali pengalaman dan wawasan baru.
- ✿ Kampus Biruku Tercinta, Universitas Muhammadiyah Jember.

DAFTAR ISI

No.	Judul	Halaman
	HALAMAN JUDUL	i
	HALAMAN PENGESAHAN	ii
	PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
	ABSTRAK	iv
	ABSTRACT	v
	KATA PENGANTAR	vi
	MOTTO	viii
	HALAMAN PERSEMAHAN	ix
	DAFTAR ISI	x
	DAFTAR TABEL	xiii
	DAFTAR GAMBAR	xiv
	DAFTAR LAMPIRAN	xv
	BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Rumusan Masalah	8
1.3.	Tujuan Penelitian	8
1.4.	Kegunaan Penelitian	8
	BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1.	Peternakan	10
2.2.	Teori Permintaan	11
2.2.1.	Kurva Pemrintaan	11

2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan	18
2.3. Elastisitas Permintaan	22
2.4. Teori Analisis Regresi Berganda (Cobb-Douglas)	27
2.5. Kajian Penelitian Terdahulu	29
BAB III. KERANGKA PEMIKIRAN	32
3.1. Kerangka Pemikiran	32
3.2. Hipotesis	35
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	36
4.1. Metodologi Penelitian	36
4.2. Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	36
4.3. Metode Pengambilan Sampel	36
4.4. Metode Pengumpulan Data	37
4.5. Metode Analisis Data	38
4.5.1. Analisis Regresi Berganda Model <i>Cobb-Douglas</i> ...	38
4.5.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
4.5.3. Uji F-Statistik	40
4.5.4. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)	41
4.6. Definisi dan Pengukuran Variabel	42
BAB V. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	45
5.1. Letak Geografis Kabupaten Jember	45
5.1.1. Kondisi Topografis	46
5.1.2. Kondisi Klimatologis	47
5.1.3. Kondisi Hidrologis	48

5.1.4. Pembagian Wilayah Administrasi	49
5.2. Keadaan Penduduk	50
5.2.1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	50
5.2.2. Tingkat Pendidikan	52
5.2.3. Jenis Mata Pencaharian Penduduk	52
5.2.4. Laju Pertumbuhan Ekonomi	53
5.2.5. Keadaan Pertanian	55
BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	56
6.1. Profil Konsumen Telur Ayam Ras	56
6.1.1. Aspek Jumlah Anggota Keluarga	56
6.1.2. Aspek Tingkat Pendidikan	57
6.1.3. Aspek Pekerjaan	59
6.1.4. Aspek Pendapatan per Bulan	60
6.1.5. Aspek Wilayah Penelitian	61
6.1.6. Aspek Selera	62
6.2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras di Kabupaten Jember	63
6.3. Elastisitas Permintaan Telur Ayam Ras di Kabupaten Jember	75
BAB VII. PENUTUP	82
7.1. Kesimpulan	82
7.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
RINGKASAN	89

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
	Tabel 1.1. Rata-rata Konsumsi Telur Ayam Ras per Kapita Seminggu di Indonesia	3
	Tabel 1.2. Produksi Telur Ayam Ras Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012-2016	5
	Tabel 1.3. Perkembangan Produksi Telur Ayam dan Jumlah Penduduk Penduduk di Kabupaten Jember	6
	Tabel 2.1. Kadar Gizi dalam 100g Berbagai Jenis Telur	10
	Tabel 4.1. Rencana Pengambilan Sampel	37
	Tabel 5.1. Ketinggian Tempat di Kabupaten Jember	46
	Tabel 5.2. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Jember, Tahun 2017	51
	Tabel 5.3. Keadaan Penduduk Umur 15 Tahu Keatas Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Jember, Tahun 2017	52
	Tabel 5.4. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kabupaten Jember, Tahun 2017	53
	Tabel 5.5. Jenis dan Produksi Sektor Peternakan di Kabupaten Jember, Tahun 2017	55
	Tabel 6.1. Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Kabupaten Jember	57
	Tabel 6.2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Jember	58
	Tabel 6.3. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Jember	59
	Tabel 6.4. Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan di Kabupaten Jember	61
	Tabel 6.5. Responden Berdasarkan Wilayah Penelitian di Kabupaten Jember	62
	Tabel 6.6. Responden Berdasarkan Selera di Kabupaten Jember	63
	Tabel 6.7. Hasil Analisis Regresi Fungsi Permintaan Telur Ayam Ras di Kabupaten Jember	64
	Tabel 6.8. Hasil Elastisitas Permintaan Telur Ayam Ras di Kabupaten Jember	76

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1.	Rata-rata Konsumsi Telur Ayam Ras per Kapita Seminggu di Indonesia, Tahun 2012-2017	3
Gambar 1.2.	Perkembangan Produksi Telur Ayam Ras dan Jumlah di Kabupaten Jember, Tahun 2012-2016	6
Gambar 2.1.	Kurva Permintaan	13
Gambar 2.2.	Efek Substitusi dan Efek Pendapatan dengan Metode Hicks	14
Gambar 2.3.	Efek Substitusi dan Efek Pendapatan dengan Metode Slutsky	16
Gambar 2.4.	Pergerakan (<i>Movement</i>) Sepanjang Kurva Permintaan	17
Gambar 2.5.	Pergeseran (<i>Shift</i>) Kurva Permintaan	18
Gambar 2.6.	Permintaan Tidak Elastis Sempurna	23
Gambar 2.7.	Permintaan Tidak Elastis	24
Gambar 2.8.	Permintaan Uniter Elastis	24
Gambar 2.9.	Permintaan Elastis	25
Gambar 2.10.	Permintaan Elastis Sempurna	25
Gambar 3.1.	Alur Kerangka Pemikiran	34

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
	Lampiran 1. Profil Konsumen Telur Ayam Ras di Kabupaten Jember	92
	Lampiran 2. Fungsi Permintaan Linier Telur Ayam Ras di Kabupaten Jember	96
	Lampiran 3. Fungsi Permintaan <i>Cobb-Douglass</i> Telur Ayam Ras di Kabupaten Jember	100
	Lampiran 4. Regresi Fungsi Permintaan Telur Ayam Ras di Kabupaten Jember	104
	Lampiran 5. Kuisioner Penelitian	105
	Lampiran 6. Dokumentasi	110
	1. Wawancara dengan Pedagang Berbahan Baku Telur	107
	2. Wawancara dengan Konsumen Rumah Tangga	108
	Lampiran 7. Peta Wilayah Penelitian di Kabupaten Jember	110

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. 1995. *Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakarta.
- Astawan, M. 2008. *Telur Asin, Aman dan Penuh Gizi*.
<http://www.depkes.go.id/index.php>. Diakses pada tanggal 3 Mei 2018.
- Bandrang, TN. 2015. *Analisis Permintaan Telur Ayam Ras di Kecamatan Seruyan Hilir*.<https://media.neliti.com/media/publications/259236-analisis-permintaan-telur-ayam-ras-suatu-8cce1cb2.pdf>. Diakses pada tanggal 11 Juni 2021.
- BPS. 2013. *Jawa Timur Dalam Angka 2013*. Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Jatim.
- 2014. *Jawa Timur Dalam Angka 2014*. Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Jatim.
- 2015. *Jawa Timur Dalam Angka 2015*. Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Jatim.
- 2016. *Jawa Timur Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Jatim..
- 2017. *Jawa Timur Dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Jatim.
- 2018. *Jawa Timur Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Jatim.
- BPS. 2013. *Jember Dalam Angka 2013*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- 2014. *Jember Dalam Angka 2014*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- 2015. *Jember Dalam Angka 2015*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- 2016. *Jember Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- 2017. *Jember Dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- 2018. *Jember Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.

- Burhan, U. 2006. *Konsep Dasar Teori Ekonomi Mikro*. BPFE Unibraw. Malang.
- Departemen Pertanian. 2005. *Laporan Akhir Pengembangan Model Permintaan dan Penawaran Komoditas Pertanian Utama*. PUSLITBANG. Bogor.
- Disperindag. 2016. *Perkembangan Harga Rata-rata Bahan Pokok Dan Barang Strategis (Barang Penting Lainnya) Di Kabupaten Jember*.
- Downey, W. D. dan S. P. Erickson. 1992. *Manajemen Agribisnis*. Erlangga. Jakarta.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar* (diterjemahkan oleh Sumarno Zain). Erlangga. Jakarta.
- Hadiwiyoto, S. 1983. *Hasil-Hasil Olahan Susu, Ikan, Daging, dan Telur*. Liberty. Yogyakarta.
- Herlambang, T. 2002. *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing*. PT. Raj Grafindo Persada. Jakarta.
- Kiprah Daerah. 2011. *Jember Berpotensi Jadi Kawasan Agraris*. Kominfo Jatim. <http://kominfo.jatimprov.go.id/read/kiprah-daerah/694>. Diakses pada tanggal 11 Juni 2021.
- Menteri Negara Riset dan Teknologi. 2005. *Tentang Budidaya Peternakan Ayam Ras Petelur*. <http://www.ristek.go.id>. Diakses pada bulan mei 2018.
- Mietha. 2008. *Kandungan Gizi Telur*. Wordpress.com. <http://mietha.wordpress.com/2008/11/26/telur-makanan-berlimpah-gizi/>. Diakses pada bulan mei 2018.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga*. LP3ES. Jakarta.
- Pappas, J. L. dan Mark H. 1995. *Ekonomi Manajerial Jilid 1*. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. 2021. *Geografis dan Topografi*. <https://www.jemberkab.go.id/selang-pandang/geografis-dan-topografi/>. Diakses pada tanggal 08 Juni 2021.
- 2021. *Rencana Program Investasi Jangka Menengah Bidang PU/Cipta Karya Kabupaten Jember Tahun 2014-2018*. https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DO CRPIJM_66ce2e64ea_BAB%20VBAB%204%20Profil%20Kabupaten%20Jember.pdf. Diakses pada tanggal 08 Juni 2021.

- Santoso, D. 2007. Telur. *Sumber Protein Termurah*.
<http://www.dennysantoso.com>. Diakses pada bulan Mei 2018.
- Sediaoetama, A. D. 2000. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Singarimbun, M. dan S. Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survai*. LP3ES. Jakarta.
- Soedjana, Tjeppy D. 1997. Penawaran, Permintaan dan Konsumsi Produk Peternakan di Indonesia. *Jurnal Forum Agroekonomi*. Volume 1 No. 2 Desember 1997.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudarman, A. 2000. *Teori Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakarta.
- Sudiyono, A. 2002. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Sugiarto dan T. Hendiawan. 2005. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sukirno, S. 2000. *Pengantar Teori Ekonomi Edisi Kedua*. BPFE UI. Jakarta.
- 2003. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- 2005. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. FE. UI. Jakarta.
- 2013. *Makroekonomi. Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumodiningrat, G. 1994. *Pengantar Ekonometrika*. BPFE. Yogyakarta.
- Suparmoko, S. 2011. *Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga*. BPFE. Yogyakarta.
- Supranto, J. 1984. *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan*. Edisi Kedua. Gramedia. Jakarta.
- Surakhmad, W. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah-Ilmiah Dasar*. Penerbit Tarsito. Bandung.

- Suslinawati, M. Masyhuri dan M. Seodjono. 2001. Analisis Permintaan Telur Berdasarkan Jenis dan Strata Pendapatan di Kalimantan Selatan. *Jurnal Agroekonomi Vol. VIII No. 1 Juni 2001*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Wijayanti E., M. Masyhuri, dan K. Suratiyah. 1999. Analisis Konsumsi Pangan Hewani Pada Tingkat Rumah Tangga di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Agroekonomi Vol. VI No. 1 Juni 1999*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.



RINGKASAN

Peternakan merupakan subsektor yang menjadi alternatif pembangunan untuk memperkuat pelaksanaan kebijakan dan program revitalisasi pertanian dalam arti luas. Pengembangan usaha peternakan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat, penopang sistem ekonomi pedesaan, serta mendukung pemenuhan kebutuhan akan protein hewani bagi masyarakat Indonesia (Mariyah, 2010). Salah satu penyedia protein hewani adalah telur. Telur ayam ras merupakan salah satu produk pangan hasil ternak yang mempunyai peran sangat penting dan strategis dalam pemenuhan gizi masyarakat.

Telur ayam menjadi salah satu sumber protein paling lama dikenal manusia. Kandungan sejumlah protein membuat telur ayam mendapat julukan sebagai daging. *United States Departement of Agriculture* (USDA) memasukkan telur dalam kategori daging dalam *Food Guide Pyramid*, ini karena telur mengandung protein dan *choline* yang penting bagi kesehatan dan bisa menjadi pengganti daging sapi maupun daging ayam. Tingkat konsumsi telur juga dipengaruhi oleh kebutuhan makan pokok. Semakin besar konsumsi beras atau terigu, konsumsi telur juga cenderung meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018), rata-rata konsumsi daging ayam perkapita seminggu di Indonesia tahun 2012-2017 sebesar 1,093 kg dan pertumbuhan rata-rata 173,3% per tahun. Semakin masyarakat sadar akan kebutuhan gizi, maka akan semakin besar tingkat konsumsi yang mengakibatkan permintaan meningkat. Jumlah penduduk di Kabupaten Jember selalu mengalami peningkatan, peningkatan jumlah penduduk terbesar di tahun 2013 dengan persentase perkembangan mencapai 23,27%,

sedangkan rata-rata perkembangan penduduk sebesar 432% dari tahun 2012-2016.

Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Jember memungkinkan adanya peningkatan dalam permintaan telur ayam. Semakin banyak jumlah anggota keluarga, maka akan meningkat pula permintaan keluarga tersebut terhadap suatu barang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan telur ayam ras di Kabupaten Jember dan untuk menghitung nilai elastisitas permintaan telur ayam ras di Kabupaten Jember karena harga, pendapatan dan elastisitas silang permintaan karena harga barang lain. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif, kuantitatif dan survei. Metode deskriptif digunakan untuk melihat perkembangan permintaan telur ayam di Kabupaten Jember, sedangkan metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas (Sugiyono, 2012). Metode analisis data persamaan regresi linier berganda model Cobb-Douglas digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan telur ayam di Kabupaten Jember, dengan pertimbangan bahwa metode ini dapat menjawab tujuan dari penelitian, metode survei pada umumnya merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu tertentu secara bersamaan. Metode survei dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden. Wilayah penelitian yang ditetapkan ada 8 kecamatan antara lain: 1) Kecamatan Patrang, 2) Kecamatan Sumbersari, 3) Kecamatan Kaliwates,4) Kecamatan Jelbuk, 5) Kecamatan Mayang, 6) Kecamatan

Tempurejo, 7) Kecamatan Ambulu dan 8) Kecamatan Sumberbaru dengan jumlah total 72 responden dari seluruh kecamatan.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan telur ayam ras secara nyata adalah harga telur ayam buras, harga ikan laut, pendapatan per bulan, *dummy* selera dan *dummy* wilayah penelitian. Sementara pengaruh dari variabel harga telur ayam ras, harga telur bebek, harga tahu, harga tempe, harga tepung, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan berpengaruh tidak nyata terhadap permintaan telur ayam ras.

Elastisitas harga telur ayam ras bersifat elastis dengan nilai $Ep = -1,924$. Elastisitas pendapatan bersifat inelastis dengan nilai sebesar 0,618. Elastisitas Silang (Ec) harga telur bebek, harga telur ayam buras, harga ikan laut, harga tahu dan harga tempe bersifat elastis dengan nilai berturut-turut yaitu: 0,148; -1,261; 3,241; -0,177; -0,110, yang menunjukkan bahwa kelima barang tersebut merupakan barang substitusi. Sedangkan harga tepung juga bersifat elastis dengan nilai 0,807, sebagai barang komplementer dari telur ayam ras.